

**EFEKTIVITAS *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG* (OPAC)
SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI BAGI
MAHASISWA UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh :

Tasha Novantika

NPM : 2061010102



Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

**FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2024 M**

**EFEKTIVITAS *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG* (OPAC)
SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI BAGI
MAHASISWA UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Oleh:

**Tasha Novantika
NPM: 2061010102**

Jurusan: Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Pembimbing I : Eni Amaliah, S.Ag.SS.M.Ag

Pembimbing II : Rahmat Iqbal, M.IP

**FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H /2024 M**

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Efektivitas *Online Public Access Catalog* (OPAC) sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia”. Batasan masalah peneliti pada penelitian ini adalah *Online Public Access Catalog* (OPAC) yang dikelola Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia. Perkembangan teknologi khususnya di perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia menunjukkan hal positif. Namun, dalam upaya memberikan layanan beberapa Mahasiswa/i atau pemustaka saat mencari koleksi buku belum optimal dalam memanfaatkan fasilitas (layanan) perpustakaan secara efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dan seberapa efektivitas OPAC sebagai sarana temu kembali informasi bagi mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dan seberapa efektif OPAC terhadap temu kembali informasi bagi mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Ialah sesuatu pengujian teori tertentu yang digunakan dengan cara menguji hubungan antara variabel. Dengan metode survei menggabungkan informasi dari sekelompok orang sebagai sampel dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner ataupun angket. Untuk sampel diambil dari populasi mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia yang berjumlah 4613. Populasi tersebut tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semuanya, maka peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 0,01 (10%) maka jumlah sampel sebanyak 97 responden dari mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia. Instrumen penelitian ini menggunakan Regresi Linier Sederhana yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependen*.

Berdasarkan hasil penelitian dan instrumen penelitian data yang telah diperoleh, Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia. Tingkat capaian responden dari deskripsi jawaban responden menunjukkan bahwa variabel X (Efektivitas OPAC) 75,98

dikategorikan Baik, berpengaruh terhadap variabel Y (Temu Kembali Informasi) 59,89 dikategorikan Cukup Baik dilihat dari pengkategorian menurut skala interval. keunggulan persyaratan analisis regresi linear sederhana, sebelum pengujian hipotesis perlu dilakukan uji prasyarat analisis terhadap data hasil penelitian. uji prasyarat pada penelitian ini yaitu, uji normalitas, uji linearitas dan analisis regresi sederhana. Data yang diperoleh dari uji normalitas, dapat diketahui nilai signifikansi data sebesar 0,088. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Data yang diperoleh dari hasil uji Linearitas diketahui nilai signifikansi Defiation from Linearity sebesar 0,963. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hubungan antara variabel independent (Efektivitas Online Public Access Catalog) dengan variabel dependent (Temu Kembali Informasi) dinyatakan linear.

Kata Kunci: Efektivitas, *Online Public Access Catalog*, Temu Kembali Informasi



ABSTRACT

This research is entitled "Effectiveness of the Online Public Access Catalog (OPAC) as a Means of Information Retrieval for Indonesian Technocrat University Students". The limitation of the researcher's problem in this research is the Online Public Access Catalog (OPAC) which is managed by the Indonesian Technocrat University Library. Technological developments, especially in the Indonesian Technocrat University library, show positive things. However, in an effort to provide services for some students or users when searching for book collections, they have not been optimal in utilizing library facilities (services) effectively. The formulation of the problem in this research is how influential and how effective OPAC is as a means of information retrieval for students at the Indonesian Technocratic University. The aim of this research is to find out how influential and how effective OPAC is on information retrieval for Indonesian Technocrat University students.

This study uses a quantitative approach. It is a test of a particular theory that is used by testing the relationship between variables. The survey method combines information from a group of people as a sample and the data collection technique used is a questionnaire or questionnaire. The sample was taken from the student population of the Indonesian Teknocrat University, numbering 4613. This population did not allow the researcher to study all of them, so the researcher used the Slovin formula with an error rate of 0.01 (10%) so the total sample was 97 respondents from the Indonesian Teknocrat University students. This research instrument uses Simple Linear Regression which is based on the functional or causal relationship of one independent variable with one dependent variable.

Based on the research results and data research instruments that have been obtained, Indonesian Technocrat University students. The level of achievement of respondents from the description of respondents' answers shows that variable The superiority of the requirements for simple linear regression analysis is that before testing

the hypothesis, it is necessary to test the prerequisite analysis of the research data. The prerequisite tests in this research are, normality test, linearity test and simple regression analysis. Data obtained from the normality test can be seen as a data significance value of 0.088. Because the significance value is more than 0.05, it can be concluded that the residual value is normally distributed. Data obtained from the Linearity test results show that the significance value of Defiation from Linearity is 0.963. Because the significance value is more than 0.05, the relationship between the independent variable (Effectiveness of Online Public Access Catalog) and the dependent variable (Information Retrieval) is declared linear.

Keywords: Effectiveness, Online Public Access Catalog, Information Retrieval



PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Tasha Novantika
NPM : 2061010102
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Fakultas : Adab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia", adalah benar-benar merupakan hasil karya menyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 26 Juni 2024

Penulis,



Tasha Novantika

NPM: 2061010102



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS ADAB**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Efektivitas *Online Public Access Catalog* (Opac) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia**
Nama : **Tasha Novantika**
NPM : **2061010102**
Prodi : **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**
Fakultas : **Adab**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Eni Amaliah, S.Ag. SS..M.Ag
NIP. 197005121998032002

Rahmat Iqbal, M.IP

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Eni Amaliah, S.Ag. SS..M.Ag
NIP. 197005121998032002




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS ADAB**


Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703289


PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Efektivitas Online Public Access Catalog (Opac) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi Bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia”** Disusun oleh: **Tasha Novantika**
NPM: **2061010102**, Program Studi: **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**. Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: **Senin, 08 Juli 2024**.


TIM MUNAQOSYAH

Ketua : **Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc.MA** 

Sekretaris : **Reza Nawafella Alya Parangu, M.Hum** 

Penguji Utama : **Irva Yunita, S.Hum., M.IP** 

Penguji I : **Eni Amaliah, S.Ag.SS.,M.Ag** 

Penguji II : **Rahmat Iqbal, M.IP** 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab**


Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc.,M.A

NIP. 196212271996031001

MOTTO

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَ إِذْ تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

“Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.”

(Surat Az-Zariyat Ayat 55)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahirabil'alaamin, puji syukur peneliti persembahkan kepada Allah SWT yang Maha Kuasa, atas limpahan berkah dan rahmat yang diberikan-Nya hingga saat ini peneliti dapat mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang tersayang:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Sarrifuddin dan Ibunda tersayang Ely, yang telah membesarkan penulis, mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti, serta dukungan materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Terima kasih atas cinta yang begitu besar, terima kasih atas segala hal dukungan moril maupun materil serta keikhlasan dalam menyelipkan namaku dalam setiap doamu. Setiap hela nafas tidak akan berarti tanpa doa-doa yang selalu mamah dan papah panjatkan untuk kesuksesan anak-anakmu.
2. Kakak perempuanku tercinta dan tersayang Adethia Apriliyani, yang selalu ada disetiap waktu. Terima kasih atas materi dan dukungannya selama ini serta doa-doa baiknya.
3. Kakak Iparku terbaik dan tersayang Sugih Satrio Wibowo, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang selalu ada disetiap waktu.
4. Keluarga besar S. Herianto yang selalu memberikan dukungan dan do'a tanpa henti yang selalu mengiringi langkahku dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Serta almamater Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik, mengajarkan, serta mendewasakan dalam berpikir dan bertindak secara baik.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Tasha Novantika lahir di Kota Bandung Jawa Barat Jl. Rajawali Timur No. 269, pada tanggal 14 November 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Sariffuddin dan Ibu Ely yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga dewasa.

Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali di SDN 1 Tanjung Sari, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu pada tahun 2008. Setelah itu menempuh sekolah menengah pertama di MTsN 1 Indramayu, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu pada tahun 2014. Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Krangkeng, Kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu pada tahun 2017. Setelah lulus SMA, tahun 2020 penulis melanjutkan studi di Perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Adab dengan program studi Ilmu Perpustakaan dan Infomasi Islam.

Selama menjadi mahasiswa, penulis mendapatkan Beasiswa Cendikia Baznas (BCB) Angkatan 4 tahun 2022, penulis menjadi guru les (*tutor*) dibawah lembaga Prisma (kalkulator tangan), Abama (baca cerdas) unit 483 Rumah Belajar Gardenia, Jl. P Singkep Blok D No. 3 Sukabumi -Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji Allah SWT, atas rahmat serta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas *Online Public Access Catalog (OPAC)* Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia”** ini dapat diselesaikan seperti apa yang diharapkan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda suri tauladan Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Tujuan dalam penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi strata satu (S1) Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Adab, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.IP). Dalam penyelesaian penelitian skripsi ini banyak pihak yang ikut membantu, oleh karena itu peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph, D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc. MA selaku Dekan Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung, beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan arahan dan pelayanan dengan baik.
3. Ibu Eni Amaliah, S.Ag.,SS., M. Ag selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Raden Intan Lampung dan selaku Dosen Pembimbing I, peneliti mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan waktu dalam membimbing sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
4. Bapak Rahmat Iqbal, M.IP selaku Dosen pembimbing II, peneliti mengucapkan terima kasih kepada bapak pembimbing terbaik. Terima kasih atas bimbingan, motivasi, arahan, dan kesabaran yang sangat luar biasa serta pengorbanan waktu selama ini dalam membimbing sejak awal hingga akhir pembuatan skripsi.

5. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung, khususnya dosen jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menuntut ilmu di program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam UIN Raden Intan Lampung.
6. Kepala Perpustakaan Bapak Dr. H. Ahmad Zarkasi, M.Sos.I, Pustakawan dan pegawai pusat dan Staf perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu peneliti selama hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia Bapak Asep Haikal Kurniawan, S.IP., M.A yang telah mengizinkan, membantu, dan mengarahkan peneliti selama melakukan penelitian.
8. Teman seperjuangan Fakultas Adab Khususnya jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2020 yang telah berjuang hingga saat ini.
9. Teman-teman KKN Desa Candi Puro Lampung Selatan. Semoga Allah selalu memberikan kesuksesan kepada kita semua dan masih diberi kesehatan dan kesempatan untuk berkumpul kembali.
10. Serta semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keihlasan dari semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini memiliki kelemahan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti dan juga bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, Juni 2024
Peneliti

Tasha Novantika
2061010102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	17

1.	Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	17
a.	Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi	17
b.	Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	19
c.	Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi	20
d.	Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi	20
e.	Manfaat Perpustakaan Perguruan Tinggi	21
2.	Efektivitas	22
a.	Pengertian Efektivitas	22
b.	Ukuran Efektivitas.....	23
c.	Indikator Efektivitas.....	24
3.	OPAC (<i>Online Public Access Catalog</i>)	24
a.	Pengertian OPAC.....	24
b.	Tujuan OPAC.....	26
c.	Manfaat OPAC.....	27
4.	Temu Kembali Informasi.....	27
5.	Mahasiswa	30
B.	Pengajuan Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Waktu dan Tempat Penelitian	31
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
D.	Definisi Operasional Variabel.....	43
E.	Instrumen Penelitian.....	44
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	45
G.	Uji Prasarat Analisis.....	47
H.	Uji Hipotesis.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data	51
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....	52
C.	Deskripsi Jawaban Responden Atas Tingkat Capaian Responden	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 129
B. Rekomendasi 129

DAFTAR RUJUKAN..... 131

LAMPIRAN..... 139



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	31
Tabel 3.2 Pengukuran Skala (<i>Likert</i>).....	35
Tabel 3.3 Pernyataan Kuesioner.....	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Y	53
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Variabel X.....	54
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Variabel Y.....	55
Tabel 4.5 Tingkat Capaian Responden Variabel X.....	120
Tabel 4.6 Tingkat Capaian Responden Variabel Y.....	120
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	121
Tabel 4.8 Uji Linearitas.....	122
Tabel 4.9 Uji Regresi Linear Sederhana.....	123
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Uji t (Uji Persial).....	124
Tabel 4.11 Uji Simultan (Uji f)	125
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi.....	126
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji Statistik Deskriptif.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Lampiran Instrumen Penelitian	141
LAMPIRAN II Uji Validitas Variabel X	146
LAMPIRAN III UJI VALIDITAS VARIABEL Y (TEMU KEMBALI INFORMASI).....	147
LAMPIRAN IV Tabel Tabulasi Data penelitian.....	148
LAMPIRAN V T tabel	155



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan permasalahan yang akan dibahas, selanjutnya akan memberikan penegasan serta pengertian yang termuat dalam judul tersebut guna menghindari kesalahan dan interpretasi maupun pemahaman makna yang terkandung di dalamnya adapun judul Skripsi ini yaitu **“EFEKTIVITAS *ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOG* (OPAC) SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA”**. Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi para pembaca, maka akan saya mengemukakan istilah-istilah sebagai berikut :

Efektivitas pada dasarnya efektivitas secara umum artinya suatu proses kegiatan yang menekankan pada hasil yang di capai.¹ Efektivitas adalah keadaan berpengaruh, dan berhasil. “Efektivitas memberikan pengertian dapat menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai mengenai sasaran atau apa yang diciptakan menjadi realita”.²

OPAC (*Online Public Access Catalog*) Pengguna dapat mengakses OPAC dengan bantuan sistem komputer. Sebagian besar OPAC menyediakan fasilitas pencarian kata apa pun dari judul, penulis, kata kunci, subjek, dan lain-lain.³ *Online Public*

¹ Juniarso dan Krismayani, “Efektivitas OPAC sebagai sarana temu kembali informasi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.”

<https://ejournal3.undip.ac.id/>

² Kartina, Purwaka, dan Samosir, “Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Catalog (OPAC) Dengan Tinjauan Precision Menggunakan Pendekatan Judul Dan Subjek Di Perpustakaan”

<https://www.researchgate.net/publication/>

³ Kumar dkk., “Usability of OPAC in University Libraries: A Review.”

<https://www.researchgate.net/publication/>

Access Catalog (OPAC) Perpustakaan adalah salah satu pencarian pengguna alat yang menawarkan kesempatan kepada Pemustaka untuk berkonsultasi dengan lebih banyak sumber informasi. OPAC mengizinkan pengguna untuk mengakses sumber daya perpustakaan, penerbit, dan vendor online, OPAC dapat diakses dari mana saja di dunia, bahkan dari telapak tangan.⁴

Temu Kembali Informasi berfungsi untuk menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan pemakai terdapat kegiatan *Input – proses – output*. Dimana dalam hal ini *output* yang dihasilkan akan bertujuan untuk memberikan kepuasan dan kemudahan seseorang dalam mencari informasi. Adapun contoh kegiatan sistem temu kembali informasi :

- Mengidentifikasi sumber-sumber informasi (dokumen) yang relevan dengan minat pemakai.
- Melakukan analisis isi dokumen
- Mewakili isi dari sumber informasi sesuai dengan pertanyaan pemakai
- Melakukan analisis terhadap pertanyaan pemakai dan mewakilinya dalam bentuk yang cocok agar sesuai dengan database
- Mencocokkan istilah penelusuran dengan database
- Menemukan kembali informasi yang relevan

⁴ Tella, "Use of Online Public Access Catalogue (OPAC) by undergraduates in selected Nigerian universities." <https://www.researchgate.net/publication/>

- Melakukan hal-hal yang perlu disesuaikan dalam sistem berdasarkan umpan balik (*feedback*) dari pemakai.⁵

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.⁶

Pemustaka menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007. Pemustaka adalah pengguna Perpustakaan yang meliputi, perseorangan, kelompok, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini berjalan begitu pesat. Hal tersebut tentu saja berpengaruh pada perkembangan ilmu pengetahuan. Dikatakan demikian karena mulai dari penciptaan, penyimpanan, sampai pendistribusian ilmu pengetahuan tentu saja melibatkan teknologi informasi.⁸ Lembaga perpustakaan merupakan komponen yang tidak bisa dipandang sebelah mata dalam setiap program pendidikan, pengajaran ataupun penelitian,⁹ dalam lingkungan akademik perguruan tinggi perpustakaan merupakan suatu lembaga pengelola informasi yang kehadirannya dibutuhkan

⁵ Nazifah, “sistem simpan temu kembali informasi di perpustakaan muhammadiyah dan gramedia atmo Palembang.” <https://docplayer.info/>

⁶ Jurnal Sosio-Humaniora Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta “Prokrastinasi-Akademik-Dalam-Penyelesaian-Skripsi.Pdf.” <https://lppm.mercubuana-vogya.ac.id/wp-content/uploads/2015/03/PROKRASTINASI-AKADEMIK-DALAM-PENYELESAIAN-SKRIPSI.pdf>

⁷ Sholihah, Pemanfaatan dan pengembangan koleksi jurnal elektronik di perpustakaan universitas negeri malang (kajian analisis sitasi disertasi)/Ziyana Walidatus Sholihah. <https://repository.um.ac.id/195503/>

⁸ Irva Yunita dan Indrawati, “Open Access jurnal dalam meningkatkan kemampuan literasi digital.”(2021) <https://publetter.id/index.php/publetter/article/view/20>

⁹ RIqbal dan Mangunang, “Evaluasi Pemanfaatan E-Journal untuk Akses di Masa Pandemi sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Universitas Teknokrat Indonesia.”(2021) <https://scholar.google.com/>

bagi masyarakat sebagai lembaga pengelola informasi. Perpustakaan memiliki berbagai jenis bahan pustaka baik itu tercetak maupun digital. Kemudian perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi yang didalamnya terdapat aktivitas temu kembali informasi. Salah satu sarana yang digunakan untuk aktivitas temu kembali informasi adalah OPAC. Secara umum OPAC dapat berfungsi sebagai sarana promosi bahan koleksi yang terdapat di perpustakaan. Karena melalui OPAC ini pengunjung dapat mengetahui seberapa banyak literatur atau informasi yang disediakan oleh suatu perpustakaan. OPAC memiliki perkembangan yang baik dilihat dari rentetan sejarahnya. Maka yang sampai saat ini digunakan di perpustakaan yaitu *Online Public Access Catalog* atau OPAC.¹⁰

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi selalu mengalami perubahan pada setiap zamannya, terlebih saat ini memasuki era digital perubahan sangat cepat terjadi. Dalam dunia perpustakaan manfaat dari adanya perkembangan dan kemajuan teknologi bisa dilihat dari adanya penemuan internet serta adanya informasi dalam bentuk digital yang dapat memberikan dampak positif yang sangat besar untuk perpustakaan. Perpustakaan digital merupakan pengembangan dari sistem layanan informasi berbasis teknologi. Kelebihan yang didapat dari penggunaan perpustakaan digital dapat membantu kinerja dan proses penelusuran informasi secara tepat dan cepat, seperti dalam menemukan permasalahan menelusuri koleksi sebagai bahan informasi.¹¹ Digitalisasi perpustakaan merupakan sebuah proses pengelolaan bahan bacaan perpustakaan dengan memanfaatkan bantuan teknologi informasi, salah satunya pengolahan informasi bahan bacaan

¹⁰ juniarso dan krismayani, “efektivitas opac sebagai sarana temu kembali informasi oleh pemustaka di upt perpustakaan universitas diponegoro.”
<https://ejournal3.undip.ac.id/>

¹¹ martin dan nilawati, “recall dan precision pada sistem temu kembali informasi online public access catalogue (opac) di perpustakaan.”
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/>

menjadi lebih cepat dan akurat untuk diakses kembali. Dengan begitu tenaga pustakawan dapat memanfaatkan waktu guna mengembangkan perpustakaan dan pemustaka dapat menggunakan waktu untuk menikmati bahan bacaan yang mereka inginkan karena itu bukti dari memanfaatkan teknologi informasi.¹²

Setiap tindakan dalam islam memiliki dasar hukum yang berasal dari dasar naqliyah dan aqliyah. Begitu juga dengan menerapkan teknologi. Berikut ini adalah firman Allah yang dapat dibaca tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk kebaikan.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ قِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata),”ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan semua ini sia-sia. Mahasuci engkau lindungilah kami dari azab neraka. (Q.S. Al-Imran : 191).

Berdasarkan ayat diatas, dapat diartikan “Dialah yang telah menciptakan bagimu segala yang terdapat dimuka bumi, yaitu menciptakan bumi beserta isinya agar kamu memperoleh manfaat dan mengambil perbandingan darinya.” Diciptakannya teknologi oleh manusia adalah kehendak-Nya sehingga penggunaan teknologi dalam islam haruslah bijak dan sesuai dengan aturan agama.

Bukan hal baru lagi mendengar tentang perpustakaan digital, dimana perpustakaan dapat diakses kapanpun dan di

¹² Rahmat Iqbal, Mezan El-Khaeri Kusuma, Irva Yunita, Aldy Gyan Dinasta “Mobile Library: One Inovation Of Literacy Information Reference”(2022) <https://scholar.google.com/>

manapun.¹³ Pemustaka membutuhkan informasi apabila merasa terdapat kekurangan antar informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang dimiliki. Keputusan untuk mencari informasi tersebut agar kebutuhan informasinya terpenuhi.¹⁴ Perkembangan informasi yang terjadi pada era ini sudah semakin modern dan hal tersebut menuntut semua lapisan masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru agar mereka dapat mengikuti perkembangan informasi saat ini. Masyarakat dalam mencari informasi salah satunya dengan melakukan kegiatan membaca. Kegiatan membaca dapat dilakukan dengan membeli buku, mencari diinternet maupun dengan berkunjung ke perpustakaan, Perpustakaan merupakan tempat yang menyediakan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dalam berbagai macam bentuk sumber informasi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah cara agar sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dapat ditemukan secara lebih cepat, mudah dan relevan.¹⁵

“Successful transformations often include a mix of effectiveness-oriented and efficiency-oriented initiatives. Efficiency-focused initiatives are easier to measure, and can potentially demonstrate results faster”¹⁶

Transformasi sudah sepantasnya dilakukan oleh segenap lembaga informasi perpustakaan pada segala lini demi terciptanya perubahan dan perkembangan perpustakaan. Selain itu sistem informasi pemustaka dalam temu kembali informasi dan layanan, perpustakaan juga sudah seharusnya melakukan transformasi kegiatan dalam menciptakan hal yang baru, hal

¹³ Parangu, Yunita, dan Parangu, “Virtual Reference Services.”(2023) <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/elipustaka/article/view/>

¹⁴ kamil, erza, dan kangko, “analisis kebutuhan untuk temu kembali informasi bidang kesehatan topik tuberculosis pada yarsi tb care.” <https://www.researchgate.net/publication/>

¹⁵ Prabowo dan Krismayani, “Efektifitas Penggunaan Label Nomor Panggil Khusus Dalam Proses Temu Kembali Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro” <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/>

¹⁶ Srinivasan dan Oliff, “An Introduction to the Special Issue of Journal of Enterprise Transformation.” <https://doi.org/10.1080/19488289.2011.637853>

yang menjadi daya tarik bagi mahasiswa/i di lingkungan Universitas dalam mengoptimalkan layanan perpustakaan khususnya efektivitas *Online Public Access Catalog* dalam optimalisasi bahan koleksi sebagai media informasi yang efektif sehingga menghasilkan keefektifan bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.¹⁷

Online Public Access Catalog (OPAC) adalah catalog elektronik yang berisi Bibliografi lengkap dan menyimpan informasi semua sumber yang ada di perpustakaan.¹⁸ Sebelum adanya OPAC perpustakaan menggunakan catalog manual. Pengertian catalog itu sendiri adalah sebuah alat yang dapat membantu untuk menemukan koleksi yang dibutuhkan atau bisa juga disebut dengan wakil dokumen.¹⁹ Segala jenis Teknologi telah menciptakan kenyamanan hidup manusia disetiap tingkatan. Ini adalah teknologi yang telah mengubah segalanya, menjadikan segala sesuatunya mudah dilakukan, menjadi tidak dapat dihentikan proses keakuratan, dan efisiensi dalam semua pekerjaan di segala bidang. Perpustakaan juga termasuk di dalamnya bidang-bidang yang menerapkan teknologi di dalamnya untuk memfasilitasi pemustakanya. Perpustakaan menggunakan komputer dan teknologi terkait untuk membentuk kesinambungan dalam pengoperasian yang berjalan disetiap harinya. *Online Public Access Catalog* (OPAC) merupakan salah satu teknologi penting yang diterapkan perpustakaan untuk menyediakan akses ke perpustakaan jarak pengguna ke perpustakaan atau sekelompok perpustakaan. Sebelum tahun 1980an, perpustakaan

¹⁷ Iqbal dan Peramita, "Transformasi Layanan Referensi Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia."

<https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/jkki/article/view/8128/3665>

¹⁸ Thirumagal, Mani, dan ..., "Use of Online Public Access Catalogue [OPAC] at Sadakathullah Appa College, Tirunelveli District, Tamil Nadu: A Study." <https://www.researchgate.net/publication/>

¹⁹ Rahmawati, "Muhamad Bisri Mustofa , Mezan El Khaeri Kesuma , Irva Yunita , Eni Amaliah , Dwi."(2021) "Pemanfaatan Media pustaka digital dalam membangun perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di masa pandemi" <https://scholar.google.com/citations>

tradisional/konvensional membagikan produk dan layanan mereka secara manual. Produk-produk dan layanan dibatasi karena keberadaan fisiknya. Perpustakaan dulu memperkenalkan *Online Public Access Catalog* (OPAC) yang tersedia secara lokal, melalui LAN dan akhirnya mengembangkan *web* OPAC yang merupakan pendekatan baru terhadap modernisasi OPAC. *Web* OPAC adalah pintu gerbang ke koleksi perpustakaan dan konsorsium perpustakaan melalui *world wide web*.²⁰

Sumber daya informasi berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan informasi mendukung proses akses dan temu kembali terhadap informasi dengan lebih cepat. Kemudahan dan kecepatan akses terhadap sumber daya informasi berbasis elektronik ini memberi beberapa keuntungan yaitu dapat diakses secara terbuka (*open access*), dan dapat digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan yaitu (*multi users*) akses tidak terbatas (*unlimited access*) serta akses informasi yang dapat diperoleh dari jarak jauh (*remote access*) oleh pemustaka.

Salah satu aplikasi *Online Public Access Catalog* (OPAC) yang dimanfaatkan Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia, yang mengalihkan sumber daya informasi berbasis cetak yang dimilikinya dibuat menjadi sumber daya informasi berbasis elektronik.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia. Dari hasil observasi dan wawancara awal yang peneliti lakukan pada tanggal 18 September 2023, peneliti melihat di perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia telah melakukan upaya-upaya salah satunya *Online Public Access Catalog* (OPAC) untuk memberikan layanan yang baik dan memuaskan kepada pemustaka. Sistem layanan terbuka, sehingga pemustaka dapat langsung menuju jajaran buku dirak untuk memanfaatkan

²⁰ Zahid Hussain Sahito, Liaquat Ali Raho O. "Web OPAC services and barriers users' face while searching information in public and private sector university libraries in Pakistan." <https://digitalcommons.unl.edu/cgi/>

koleksi. Namun, dalam upaya memberikan layanan tersebut beberapa mahasiswa/i atau pemustaka saat mencari koleksi buku belum optimal dalam memanfaatkan fasilitas (layanan) perpustakaan secara efektif. Dilihat dari komputer OPAC tidak adanya keterangan tersedianya jumlah buku yang tersedia, sehingga pemustaka kebingungan saat ingin meminjam koleksi buku yang tersedia, ketersediaan jumlah buku tersebut tidak sesuai dengan yang ada dirak. Hal ini menyebabkan mahasiswa lebih memilih mencari koleksi buku secara langsung.

Dengan demikian, menurut pengamatan peneliti hal ini menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Penelitian ini akan mengungkap bagaimana OPAC bagi mahasiswa. dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana para mahasiswa merasakan seberapa efektif OPAC sebagai fasilitas (layanan) di perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada permasalahan tersebut dan mengenai penggunaan OPAC khususnya perguruan tinggi Teknokrat Indonesia dalam menciptakan daya minat dan meningkatkan budaya baca dilingkungan civitas akademika perguruan tinggi sehingga menghasilkan keefektifan dilingkungan Universitas Teknokrat Indonesia yang berfungsi sebagai sarana temu kembali informasi perpustakaan. Untuk itu peneliti memberi judul **“Efektivitas *Online Public Access Catalog* (OPAC) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia”**.

C. IDENTIFIKASI DAN BATASAN MASALAH

Identifikasi dan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah diantaranya:

- a. Efektivitas OPAC (*Online Public Access Catalog*)
- b. Sarana Temu Kembali Informasi

2. Batasan Masalah

Batasan masalah berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana tanggapan pemustaka terhadap penggunaan katalog online (OPAC)
- b. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan katalog online (OPAC)

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah

1. Seberapa efektif OPAC sebagai sarana temu kembali informasi bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Seberapa efektif OPAC sebagai sarana temu kembali informasi bagi Mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi akademik diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dalam mengembangkan perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia
2. Bagi perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia dapat di jadikan sebagai pembelajaran bagi mahasiswa atau pemustaka bahwa perpustakaan berperan penting bagi pemustaka serta memanfaatkan fasilitas perpustakaan tersebut.
3. Bagi penulis dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam hal efektivitas menggunakan OPAC

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi

Bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia. Dilakukan dengan mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Puteri Aulia Indrasti. Indriati. Agus Wahyu Widodo, “Temu kembali informasi berita berbahasa Indonesia menggunakan metode BM25F”. Perkembangan teknologi digital berdampak positif pada media informasi seperti berita. Situs berita daring menjadi sumber informasi yang paling banyak dipercaya dalam melakukan pencarian berita. Keuntungan mencari informasi berita secara daring adalah pengguna dapat melakukan pencarian secara langsung pada kolom pencarian suatu situs berita. Berita daring memiliki struktur atau field seperti judul, isi, serta tag tambahan. Hal tersebut akan menimbulkan permasalahan jika pencarian pengguna banyak sesuai dengan struktur selain judul dan isi berita yang harusnya memiliki porsi kesesuaian lebih banyak. Sistem temu kembali informasi berita berbahasa Indonesia dibutuhkan dalam menyelesaikan masalah ini, tentunya dengan menggunakan metode yang dapat mengatasi masalah dokumen terstruktur. Metode BM25F merupakan metode pemerinkatan yang dapat mempertimbangkan adanya struktur atau field pada sebuah dokumen. Pengujian yang dilakukan pada parameter bebas BM25F mendapatkan hasil terbaik. Serta pengujian pemerinkatan BM25F menggunakan precision serta precision pada 600 dokumen berita terhadap 12 *query* diperoleh hasil rata-rata precision terbaik = 0,95 pada saat $k = 5$ dan nilai precision terbaik = 1.²¹

Persamaan pada penelitian ini terletak pada tujuanya dan perbedaannya terletak pada medianya. Pada penelitian ini menggunakan metode BM25F sedangkan penulis lakukan menggunakan OPAC.

²¹ Indrasti dan Indriati, “Temu Kembali Informasi Berita Berbahasa Indonesia menggunakan Metode BM25F.”(2020) <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7844>

2. Peneliti yang dilakukan oleh Shahzeb Mugheri. Liaquat Ali Rahoo. Muhammad Asif. Zahid Hussain Sahito, “*Web OPAC services and barriers users’ face while searching information in public and private sector university libraries in Pakistan*”. Tujuan dari penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki status terkini layanan online OPAC *web* dan hambatan yang dihadapi pengguna saat mencari informasi di *web* OPAC sektor publik dan swasta perpustakaan universitas di Lahore. Penyelidik mengadopsi metode survei kuantitatif dan mendistribusikannya kuesioner yang dikelola sendiri (peer review dan uji coba) diantara 425 pengguna perpustakaan yang terlibat dipilih menggunakan teknik *stratified convenience sampling*. Penelitian ini menggambarkan berbagai jenis layanan yang ditawarkan dan mengungkap sejumlah hambatan dan redundansi yang dialami pengguna masyarakat dan perpustakaan universitas sektor swasta hadapi saat mencari informasi dari jarak jauh di *web* OPAC. Studi penelitian ini akan bermanfaat bagi administrator perpustakaan dan perancang *web* OPAC lebih efektif.²²

Persamaan pada penelitian ini terletak pada media yang digunakan dan perbedaannya terletak pada tekniknyanya. Pada penelitian ini menggunakan teknik *stratified convenience sampling* sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan kuesioner ataupun angket.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Naufal Refadi. Diana Purwitasari. Agus Budi Raharjo. Dwi Sunaryono, “*Temu Kembali Informasi untuk Visualisasi Riwayat Berita Online Covid-19 di Indonesia*”. Pada 2 Maret 2021, Indonesia mendapatkan kasus *Coronavirus Disease of*

²² Zahid Hussain Sahito, Liaquat Ali Raho O “*Web OPAC services and barriers users’ face while searching information in public and private sector university libraries in Pakistan.*””*Web OPAC services and barriers users’ face while searching information in public and private sector university libraries in Pakistan*”(2022). *Library Philosophy and practice* (e-journal).
<https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>

2019 atau COVID-19 pertama dan sampai sekarang jumlah kasus virus COVID-19 terus meningkat dan memakan banyak korban jiwa. Banyak kejadian atau hal yang menarik yang dapat menggambarkan situasi pandemi di Indonesia. Dari kejadian itu, bisa digambarkan menjadi sebuah visualisasi yang dapat menggambarkan perjalanan COVID-19 di Indonesia dan ditampilkan kedalam sebuah sistem informasi berbentuk *website* agar pengguna terutama masyarakat awam dapat menganalisa manfaat usaha pemerintah pusat atau daerah terkait kenaikan dan penurunan kasus COVID-19 di Indonesia. Untuk mendapatkan data kejadian COVID-19, data dapat diambil berupa berita dari portal berita *online* dengan melakukan *web scraping* dan diolah agar mendapatkan informasi sesuai dengan tema COVID-19 di Indonesia. Selain itu, dengan melakukan pemrosesan teks dan klasifikasi teks menggunakan berbagai macam model untuk mencari dan memvisualisasikan berita dapat memvisualisasikan informasi yang tidak ada pada berita, seperti kategori berita. Dari hasil penelitian yang diperoleh, didapatkan akurasi model klasifikasi teks menggunakan model Random Forest adalah 94,5% dan sistem informasi berita *covid-19* dapat berjalan baik dengan menampilkan berita *covid-19* di setiap daerah provinsi/kota.²³

Persamaan penelitian ini terletak pada tujuannya untuk temu kembali informasi dan perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan *Web Scraping* sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan *web OPAC*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sonya Nur Fitriah. Wiwid Rosita. Rohmaniyah, "Pemanfaatan sistem klasifikasi dan Shelving bahan pustaka yang efektif dalam memenuhi

²³ Muhammad Naufal Refadi, Diana Purwitasari, Agus Budi Raharjo, Dwi Sunaryono. "Temu Kembali Informasi untuk Visualisasi Riwayat Berita Online Covid-19 Di Indonesia."(2021)
<https://jmlci.unesa.ac.id/index.php/home/article/view/3>

kebutuhan temu kembali informasi di UPT perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya”. Artikel ini membahas tentang Pemanfaatan yang Efektif Klasifikasi dan sistem rak bahan pustaka dalam kebutuhan Pencarian Informasi di UPT Politeknik Negeri Sriwijaya Perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegunaan sistem klasifikasi dan penyimpanan bahan perpustakaan yang efektif memenuhi kebutuhan pencarian informasi di UPT. Negeri Sriwijaya perpustakaan Politeknik dan seberapa efektif penggunaan abjad rak adalah untuk memudahkan sistem pengambilan informasi. Penelitian Metode dalam artikel ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau peristiwa sebagaimana adanya.²⁴

Persamaan penelitian ini terletak pada tujuannya untuk temu kembali informasi dan perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan klasifikasi pada rak buku untuk menemukan temu kembali informasi sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan *web* OPAC.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Indira Adiadwi Putri, Okta Reni Azrina RA, Aghesna Rahmatika Kesuma, Rahmat Iqbal, “*Inlislite Evaluation in the Processing of Library Materials Toward Usability Model*”. *Evaluasi Inlislite Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Menuju Kegunaan Model sistem informasi dapat memudahkan pengguna dalam menerima informasi. Perpustakaan perlu menggunakan pelayanan yang efektif dan efisien dengan menggunakan sistem informasi. Pengolahan bahan pustaka penting dilakukan untuk memudahkan pencarian informasi dan memperlancar kegiatan pelayanan. Penelitian ini*

²⁴ Fitriah Dan Rosita, “Pemanfaatan Sistem Klasifikasi Dan Shelving Bahan Pustaka Yang Efektif Dalam Memenuhi Kebutuhan Temu Kembali Informasi Di Upt Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya.”(2022)
[Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Elpustaka/Article/View/13796](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Elpustaka/Article/View/13796)

memiliki studi kasus pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandar Lampung yang telah menggunakan sistem INLISLite sejak tahun 2014. Namun hingga saat ini masih menggunakan INLISLite versi 3.1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melakukan penelitian lapangan terhadap permasalahan yang terjadi, serta berinteraksi langsung dengan pustakawan. INLISLite versi 3.1 yang digunakan menampilkan beberapa menu seperti *Back Office*, *Read on Place*, Buku Tamu, Keanggotaan Online, Layanan Pengumpulan Digital, OPAC, Artikel, Registrasi Anggota, Statistik, Survei, Pengembalian Mandiri, dan Pinjam Mandiri. Hasil pertama dari penelitian, pustakawan dapat mengolah bahan pustaka pada menu *Back Office*. Kedua, tidak terdapat kendala pada aspek learnability dan efisiensi karena pada aspek ini sistem INLISLite sangat memudahkan pustakawan, namun terdapat kendala pada aspek Memorability, Error, dan Satisfaction.²⁵

Persamaan penelitian ini terletak pada tujuannya memudahkan pemustaka dalam menerima informasi dan perbedaannya terletak pada media yang digunakan. Pada penelitian ini berfokus pada Inlislite dalam pengolahan bahan pustaka sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada OPAC.

Dapat ditegaskan dari kajian penelitian terdahulu di atas bahwa peneliti meneliti variabel yang berbeda dan berfokus ke OPAC di Universitas Teknokrat Indonesia.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam 5 (lima) bab pembahasan sebagai acuan dalam berpikir secara sistematis, Adapun rancangan sistematika Penulisan penelitian ini sebagai berikut:

²⁵ Rahmat Iqbal, Aghesna Rahmatika Kesuma, Okta Reni Azrina RA, Indira Adiadwi Putri. "Inlislite Evaluation In The Processing Of Library Materials Toward Usability Model."(2023)
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/el pustaka/article/view/16600>

1. BAB I PENDAHULUAN, berisi Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, Sistematika Penulisan.
2. BAB II LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS, berisi uraian-uraian tentang Teori-Teori yang digunakan sebagai pengajuan Hipotesis.
3. BAB III METODE PENELITIAN, berisi Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, sampel, dan Teknik pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Realibilitas Data, Uji Prasarat Analisis, Uji Hipotesis
4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi Deskripsi Data, Pembahasan Hasil penelitian dan Analisis.
5. BAB V PENUTUP, berisi Kesimpulan, Rekomendasi.

Sistematika penulisan skripsi ini dapat membantu peneliti dan pembaca, memungkinkan peneliti melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan lebih mudah, dan pembaca dapat memahami informasi dalam skripsi dengan jelas dan tepat guna menghindari kesalahpahaman.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

Kerangka teoritik pada penelitian ini berisi teori-teori yang mendukung diantaranya Perpustakaan Perguruan Tinggi, Efektivitas, Online Public Access Catalog (OPAC), sarana temu kembali informasi.

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan tinggi merupakan sebuah sarana prasarana yang disediakan oleh universitas untuk membantu seluruh civitas akademika dalam meningkatkan keilmuan dan pengetahuan dalam pendidikan.²⁶

Perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang memberikan layanan terkait dengan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Berbagai jenis layanan perpustakaan disediakan untuk mencapai tujuan perpustakaan. Pada sebuah perpustakaan memiliki beberapa layanan yang diberikan kepada para penggunanya, yaitu layanan loker, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan penelusuran informasi, layanan informasi terbaru, layanan koleksi, dan sebagainya.²⁷

Menurut Prof. Sulistyio Basuki mengatakan perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, maupun lembaga yang berkaitan dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan

²⁶ Iqbal Dan Yunita, "Media Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Era Milenial Dan Revolusi Industri 4.0."

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/elpustaka/article/view/8482/4278>

²⁷ Yunita Dan Nawafella Alya Parangu, "Layanan Readers' Advisory Dalam Mewujudkan Layanan Referensi Yang Prima Pada Perpustakaan."

<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/106936253/52-libre.pdf?1698301859=&response-content-disposition>

tinggi mencapai tujuannya yakni Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).²⁸

Perpustakaan adalah pusat sumber informasi yang menyediakan berbagai koleksi buku baik tercetak ataupun non cetak, yang diolah kemudian disusun dirak berdasarkan judul yang nantinya dapat digunakan dengan mudah oleh pemustaka. Perpustakaan adalah sebuah lembaga informasi untuk dapat menunjang sebuah pendidikan baik formal ataupun non formal yang mampu memiliki beragam layanan informasi dan fasilitas yang memadai agar para pengunjung ketika datang ke perpustakaan merasa senang.²⁹

Tantangan baru didunia perpustakaan pada abad 21 adalah perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi di perpustakaan memungkinkan beragamnya format dan media koleksi yang disediakan. Kekayaan utama dan yang paling berharga di perpustakaan adalah koleksi, dimana koleksi merupakan bentuk dari layanan atau jasa yang diberikan kepada pemustaka. Koleksi perpustakaan tidak hanya berbentuk cetak atau buku saja tetapi juga dalam bentuk digital ataupun elektronik.³⁰

²⁸ Iqbal dan Soleha, “Transformasi Konsep Kegiatan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosila di Masa Pandemi (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia).”

<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/elpustaka/article/view/9533/5308>

²⁹ Kesuma, Yunita, Dan Meilani, “Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi.”

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=zzjjqLsAAAJ&citation_for_view=zzjjqLsAAAAJ:zYLM7Y9cAGgC

³⁰ Anggraeni Dan Christiani, “Proses Adopsi Resource Description And Access (Rda) Di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Pnri).”

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15168>

Dari beberapa pengertian perpustakaan diatas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan diartikan sebagai satuan kerja yang menyimpan dan memelihara koleksi perpustakaan atau bacaan lain yang diatur dan ditata dalam bentuk tempat. Dan mengelolanya dengan cara memberikan kemudahan dan menggunakannya secara efisien, karena teknologi informasi terus berkembang dan terus digunakan oleh pemakainya.

b. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan sebagai tempat pengelolaan bahan pustaka, pusat layanan informasi, pengadaan bahan pustaka, pengembalian sebuah buku serta peminjaman. Adapun fungsi perpustakaan Perguruan Tinggi diantaranya:

- 1) Fungsi Edukasi
Tempat belajar bagi civitas akademika serta pendukung evaluasi pembelajaran
- 2) Fungsi Informasi
Perpustakaan memiliki peranan penting sebagai pusat layanan informasi
- 3) Fungsi penelitian
Seorang Civitas akademika akan melakukan penelitian yang nantinya dapat menghasilkan sebuah karya yang dapat membantu berkembangnya suatu perpustakaan
- 4) Fungsi Rekreasi
Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat pendidikan tetapi di perpustakaan kita dapat mencari suatu ilmu pengetahuan, sumber informasi dan lain sebagainya.³¹

Oleh karena itu dapat dilihat dari fungsi diatas bahwa fungsi perpustakaan adalah sebagai pusat

³¹ Kesuma, Yunita, Dan Meilani, "Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi."
<https://scholar.google.com/>

informasi dilingkungan pendidikan, dan juga memiliki tanggung jawab dalam dunia pendidikan.

c. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Sulistyio Basuki dalam bukunya yang berjudul pengantar ilmu perpustakaan mengemukakan tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan sebagai penyedia rujukan dalam sumber referensi bagi mahasiswa/i
- 2) Perpustakaan sebagai tempat peminjaman sebuah buku
- 3) Perpustakaan sebagai ruang belajar bagi pengguna
- 4) Perpustakaan menyediakan sumber informasi yang tidak terbatas didalam lingkungan perguruan tinggi.³²

Berdasarkan dari sumber yang telah disebutkan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan dasar perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa/i dan civitas akademika melalui berbagai koleksi yang dimiliki perpustakaan.

d. Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan sebuah organisasi yang memberikan layanan terkait dengan informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya. Berbagai jenis layanan perpustakaan disediakan untuk mencapai tujuan perpustakaan. Pada sebuah perpustakaan memiliki beberapa layanan yang diberikan kepada para penggunanya, yaitu:

³² Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*.

- 1) Berupaya melakukan dengan cepat, tepat, mudah dan sederhana.
- 2) Untuk membuat pengguna/pemustaka layanan terkesan menarik, menyenangkan, atau memuaskan.³³

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa layanan harus berorientasi pada pengguna. Pustakawan harus memahami kebutuhan pengguna dan berusaha menyediakannya dengan cepat, akurat, mudah, dan sehingga pengguna merasa puas karena kebutuhannya infromasinya yang mencakup mencari informasi dan menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan terpenuhi.

e. Manfaat Perpustakaan Perguruan Tinggi

Manfaat Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada lingkuo perguruan tinggi yang dapat menunjang sebuah perguruan tinggi dalam mencapai tujuannya.³⁴

Manfaat perpustakaan perguruan tinggi adalah dengan pengunjung perpustakaan dikalangan mahasiswa, merekalah yang lebih banyak dan lebih dominan dalam mencari sumber informasi, maka dengan berkembangnya zaman perpustakaan sangat membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang luas. Perpustakaan juga bukan hanya tempat mencari dan membaca buku, melainkan terdapatnya interaksi antara pengelola perpustakaan dengan pengunjung perpustakaan.³⁵

³³ Yunita Dan Nawafella Alya Parangu, "Layanan Readers' Advisory Dalam Mewujudkan Layanan Referensi Yang Prima Pada Perpustakaan." <https://dl.wqtxts1xzle7.cloudfront.net/106936253/52-libre.pdf?>

³⁴ Kesuma, Yunita, Dan Meilani, "Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi." <https://scholar.google.com/>

³⁵ Rochmah, "Pengelolaan Layanan Perpustakaan." <https://scholar.google.com/citations?>

Manfaat perpustakaan perguruan tinggi digunakan untuk menunjang aktivitas pembelajaran dan penelitian bagi civitas akademika maupun sebagai tempat untuk penemuan dan pengembangan informasi bagi seluruh pengguna perpustakaan itu sendiri. Didalam suatu perpustakaan untuk dapat menciptakan dan menjalankan kegiatan dengan lancar dan baik maka harus tersusun sesuai dengan tahapan yang sesuai dengan manajemen perpustakaan.³⁶

Berdasarkan manfaat perpustakaan perguruan tinggi menurut pernyataan para ahli diatas maka ditarik kesimpulan bahwa manfaat perpustakaan sebagai suatu wadah pengetahuan, sumber informasi untuk menambah pengajaran dan dapat melancarkan tercapainya pembelajaran dan penelitian bagi civitas akademika. Memberikan manfaat sikap yang positif seperti tanggung jawab, belajar mandiri, dan lain sebagainya yang timbul dalam mahasiswa/i.

2. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Perpustakaan saat ini memiliki sarana yang baik terkait penelusuran informasi. Dimana pengguna dapat secara mudah dalam menelusur informasi yang sudah menjadi suatu kebutuhan. Pada dasarnya efektivitas secara umum artinya suatu proses kegiatan yang menekankan pada hasil yang di capai sesuai.³⁷

Keadaan berpengaruh, dan berhasil. Efektivitas memberikan pengertian dapat menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai

³⁶ Amaliah, Iqbal, Dan Putri, "Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi Di Perpustakaan Sma Negeri 9 Bandar Lampung." <https://scholar.google.com.mx/citations?>

³⁷ Juniarso dan Krismayani, "Efektivitas OPAC sebagai sarana temu kembali informasi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro." <https://ejournal3.undip.ac.id/>

mengenai sasaran atau apa yang diciptakan menjadi realita”.³⁸

Sebuah perpustakaan digital memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara efektif dengan informasi yang didistribusikan pada seluruh jaringan. Sistem informasi jaringan ini mendukung pencarian dan menampilkan cantumkan data dari koleksi yang terorganisir.³⁹

Efektivitas dapat diukur dari seberapa berhasilnya dalam menemukan koleksi yang relevan dan menahan koleksi yang tidak relevan.⁴⁰

Efektivitas dalam memanggil dokumen dari basis data yang sesuai dengan permintaan pengguna atau pemustaka.⁴¹

Berdasarkan teori diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan, semakin banyak keberhasilan yang dicapai maka dianggap semakin efektif.

b. Ukuran Efektivitas

Menurut Gibson Ivancevich Donnelly, menyebutkan bahwa ukuran efektivitas yaitu:

1. Produksi dalam sistem informasi adalah merupakan kemampuan menemukan suatu

³⁸ Kartina, Purwaka, dan Samosir, “Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Catalog (OPAC) Dengan Tinjauan Precision Menggunakan Pendekatan Judul Dan Subjek Di Perpustakaan”
<https://www.researchgate.net/publication/>

³⁹ Prabowo, “Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan Digital Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dalam Tinjauan Recall dan Precision,” 2021. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id>

⁴⁰ Prabowo, “Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan Digital Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dalam Tinjauan Recall dan Precision,” 2021. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id>

⁴¹ Juniarto dan Krismayani, “Efektivitas OPAC sebagai sarana temu kembali informasi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.”
<https://ejournal3.undip.ac.id/>

dokumen untuk menentukan jumlah dan mutu output sesuai dengan permintaan pemustaka.

2. Efisiensi adalah merupakan perbandingan (Rasio) antara output dengan input.
3. Kepuasan adalah merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat dimana sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan pemustaka.
4. Keunggulan adalah tingkat dimana sistem informasi yang dapat benar-benar tanggap terhadap perubahan.
5. Pengembangan adalah merupakan mengukur kemampuan sistem informasi untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menghadapi tuntutan pemustaka.

c. Indikator Efektivitas

Berikut beberapa indikator efektivitas menurut teori Gibson Ivancevich Donnelly:

1. Sistem informasi
2. Efisiensi
3. Kepuasan
4. Keunggulan
5. Pengembangan

Tujuannya adalah agar Mahasiswa/i memahami dalam menggunakan basis data dalam penelusuran informasi dan keadaan berpengaruh atau tidaknya sebuah sistem informasi.

3. OPAC (Online Public Access Catalog)

a. Pengertian OPAC

Online Public Access Catalog (OPAC) merupakan sistem katalog terpasang yang bisa diakses secara *generik* dan bisa digunakan pengguna buat menelusuri data *catalog* buat memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya eksklusif buat

menerima berita mengenai lokasinya dan apabila sistem katalog dihubungkan menggunakan sistem sirkulasi, maka pengguna bisa mengetahui apakah bahan pustaka yg sedang dicari tersedia pada perpustakaan atau sedang dipinjam.⁴²

OPAC ini berfungsi sebagai catalog terpasang (*online catalog*) yang dapat diakses secara langsung oleh pencari informasi di perpustakaan.⁴³

OPAC adalah sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan data OPAC ini biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersil atau buatan sendiri. *Catalog* ini juga biasanya dirancang untuk mempermudah pengguna dalam pencarian informasi di perpustakaan sehingga tidak perlu bertanya dalam menggunakannya (*user friendly*).⁴⁴ yang bisa digunakan melalui terminal komputer untuk mencari informasi atau koleksi.⁴⁵

OPAC bertransformasi dari katalog manual menjadi *Catalog online* memberikan kemudahan pemustaka dalam mendapatkan informasi mengenai koleksi yang ingin dipinjam tanpa harus ke perpustakaan.⁴⁶

⁴² Prayoga, Bakri, dan Rahmanto, "Aplikasi Perpustakaan Berbasis Opac (Online Public Access Catalog) Di Smk N 1 Talangpadang."

<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/552/202>

⁴³ Kartina, Purwaka, dan Samosir, "Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Catalog (OPAC) Dengan Tinjauan Precision Menggunakan Pendekatan Judul Dan Subjek Di Perpustakaan"

<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/1697>

⁴⁴ Juniarto dan Krismayani, "Efektivitas OPAC sebagai sarana temu kembali informasi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro."

<https://ejournal3.undip.ac.id/>

⁴⁵ Rahmat Iqbal, Mezan El-Khaeri Kusuma, Irva Yunita, Aldy Gyan Dinasta "one inovation information.pdf."

https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=

⁴⁶ Amaliah, Iqbal, dan Sholeha, "Strategi perpustakaan dalam mendukung pembelajaran secara daring di universitas islam negeri raden intan lampung."

<https://pustabliblia.iainsalatiga.ac.id/>

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka dapat disimpulkan peneliti adalah, OPAC memberikan kemudahan ke pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Tanpa harus ke perpustakaan karena OPAC ini *open source* mudah dijangkau dimana saja dan kapan saja.

b. Tujuan OPAC

Dalam perpustakaan, OPAC merupakan salah satu media yang sangat dibutuhkan, diantaranya yaitu:

1. Untuk mengolah data yang ada di perpustakaan, dengan begitu pemustaka bisa dengan mudah mendapatkan sebuah data yang dibutuhkan.
2. Untuk mengakses catalog online yaitu OPAC (*online public access catalog*).
3. Untuk mengakses koleksi digital sehingga dapat mempermudah pemustaka dalam mendapatkan informasi.
4. Untuk membantu pustakawan dalam melakukan pekerjaannya seperti dalam pengolahan bahan pustaka, atau dalam layanan sirkulasi (meminjam dan pengembalian bahan pustaka).⁴⁷

Dari tujuan OPAC diatas, bahwa perpustakaan dibangun untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sekitarnya, perpustakaan juga sebuah unit yang menyediakan informasi perpustakaan membutuhkan suatu sarana dalam proses temu kembali informasi seperti *catalog online* yaitu OPAC (*online public access catalog*).

⁴⁷ Rahmawati, "Muhamad Bisri Mustofa , Mezan El Khaeri Kesuma , Irva Yunita , Eni Amaliah , Dwi." <https://scholar.google.com/citations>

c. Manfaat OPAC

Selain menaruh kemudahan bagi pengguna OPAC juga membantu bagi pustakawan melakukan aktivitas pengkatalogan.⁴⁸

Adapun manfaat dari OPAC ialah:

- a. Saat ini OPAC sangat membantu pemustaka dalam mendapatkan informasi yang ia butuhkan, dengan demikian OPAC hadir untuk mempermudah dan mempercepat proses pencarian pengguna perpustakaan.
- b. Fitur yang dimiliki oleh OPAC merupakan *user friendly*, lengkap, serta informasi yang disajikan selalu *up-to-date* yaitu informasi yang terbaru, dengan begitu pemustaka menjadi lebih terbantu dalam mencari informasi.
- c. Selain itu dengan adanya OPAC yang tentunya bisa diakses dengan mudah oleh pemustaka kapan saja dan dimana saja dapat mempermudah pengguna dalam mencari informasi walaupun hanya dirumah saja.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan teori diatas, maka dapat disimpulkan peneliti adalah, manfaat OPAC memberikan kemudahan ke pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Tanpa harus ke perpustakaan karena OPAC ini *open source* mudah dijangkau dimana saja dan kapan saja.

4. Temu Kembali Informasi

⁴⁸ Prayoga, Bakri, dan Rahmanto, "Aplikasi Perpustakaan Berbasis Opac (Online Public Access Catalog) Di Smk N 1 Talangpadang." <https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/552/202>

⁴⁹ Rahmawati, "Muhamad Bisri Mustofa , Mezan El Khaeri Kesuma , Irva Yunita , Eni Amaliah , Dwi." Pemanfaatan media pustaka digital dalam membangun perpustakaan desa berbasis Inklusi sosial dimasa pandemi"(2021) https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=

Perpustakaan merupakan salah satu tempat terkumpulnya berbagai jenis informasi yang disimpan, dipelihara, dilestarikan dan disajikan secara tercetak maupun dengan menggunakan media elektronik dalam suatu dokumen berupa buku maupun dokumentasi lainnya. Informasi yang tersedia di perpustakaan dapat ditemukan kembali dengan menggunakan berbagai sarana atau alat bantu pencarian seperti *Catalog*, bibliografi maupun indeks. Karena pemustaka sepenuhnya sangat tergantung pada temu kembali informasi, oleh karena itu kegiatan temu kembali informasi harus didesain dengan tujuan untuk mempermudah pemustaka dalam menemukan kembali informasi yang dibutuhkan.

Perkembangan temu kembali informasi dikelompokkan menjadi dua sistem yaitu:

1. Sistem berbasis manual (perpustakaan tradisional)
2. Sistem berbasis komputer (perpustakaan Modern)⁵⁰

Temu kembali informasi merupakan sarana informasi pasif yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Lebih jauh definisi sistem temu kembali adalah kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan dan memasok informasi bagi pemakai sebagai jawaban atas permintaan atau berdasarkan kebutuhan pemakai.⁵¹

Temu kembali informasi merupakan proses pencarian informasi dari suatu dokumen untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Temu kembali informasi umumnya dirancang untuk membantu pengguna menemukan informasi yang relevan secara efektif.⁵²

⁵⁰ Risparyanto, "Model-model temu kembali informasi (information retrieval)."

⁵¹ Juniarto dan Krismayani, "Efektivitas OPAC sebagai sarana temu kembali informasi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro." <https://ejournal3.undip.ac.id/>

⁵² Indrasti dan Indriati, "Temu Kembali Informasi Berita Berbahasa Indonesia menggunakan Metode BM25F." <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7844/3693>

Proses pengolahan bahan pustaka, pengadaan bahan pustaka, dan mempermudah pengolahan data perpustakaan.⁵³

Proses yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam mencari sebuah informasi dari suatu dokumen dengan mudah menemukan informasi yang relevan.⁵⁴

Sebagai sistem/mesin pencarian untuk mencari kesesuaian dan kecocokan antar dokumen.⁵⁵

Berdasarkan beberapa definis diatas, bisa disimpulkan bahwa sarana temu kembali informasi agar dapat membantu pengguna dalam mencari informasi dengan hasil pencarian yang lebih efektif.

a. Indikator Temu Kembali Informasi

Berikut indikator model Temu Kembali Informasi menurut Anton Risparyanto:

1. Temu Kembali Informasi berbasis manual (perpustakaan tradisional)
2. Temu Kembali Informasi berbasis komputer (perpustakaan modern)⁵⁶

Tujuannya adalah agar Mahasiswa/i memahami dalam menggunakan basis data dalam penelusuran informasi dan keadaan berpengaruh atau tidaknya sebuah sistem informasi.

⁵³ Kesuma, Yunita, dan Meilani, "Penerapan Aplikasi Slims Dalam Pengolahan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Perguruan Tinggi." https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user

⁵⁴ Basuki, Furqon, dan Adikara, "Temu Kembali Informasi terhadap Sinopsis Film menggunakan Metode BM25F.") <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/10762>

⁵⁵ Arifa, Fitriana, dan Hasan, "Temu Kembali Informasi pada Soal Ujian dengan Rencana Pembelajaran Menggunakan Vector Space Model." <https://jurnal.iaii.or.id/index.php/RESTI/article/view/2739/368>

⁵⁶ Risparyanto, "Model-model temu kembali informasi (information retrieval)."

5. Mahasiswa

Mahasiswa tidak sekedar sebagai orang dewasa secara psikologis, namun sebagai orang yang mempunyai otonomi belajar sebagai modal dasar untuk tercapainya kompetensi utama.⁵⁷

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Perguruan Tinggi yang mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional.⁵⁸

Berdasarkan dua definisi diatas, bisa disimpulkan bahwa Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi yang mempunyai peranan penting dalam perpustakaan.

B. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan Hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh antara Efektivitas Online Public Access Catalog (OPAC) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia

Ha : Ada pengaruh antara Efektivitas Online Public Access Cartalog (OPAC) Sebagai Sarana Temu Kembali Informasi bagi Mahasiswa Universitas Teknokrat Indonesia.

Hipotesis tersebut dilakukan pengujian parsial (uji t) dan pengujian simultan (uji F) dengan kriteria, ialah:

H0 ditolak, jika nilai signifikan $F < 0,05$

Ha diterima, jika nilai signifikan $F > 0,05$

⁵⁷ Saproni Muhammad Samin, Yunita, dan Akzam, "Strategi Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Era Revolusi Industri 4.0." <https://repository.uir.ac.id/5422/>

⁵⁸ Winoto, "... E-Journal Studi Tentang Faktor Dampak Dan Indeks Kecepatan Pada Jurnal Elektronik Sosio Humaniora Universitas" <https://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/Wp-Content/uploads/2015/03/Prokrastinasi-Akademik-Dalam-Penyelesaian-Skripsi.Pdf>

DAFTAR RUJUKAN

- Amaliah, Ani, Rahmat Iqbal, dan Mutiara Cahyani Putri.
 “MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS SISTEM OTOMASI DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG.” *Jurnal Pustaka Budaya* 9, no. 2 (3 Juli 2022): 106–12. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.10244>.
- Amaliah, Ani, Rahmat Iqbal, dan Nadya Amalia Sholeha.
 “STRATEGI PERPUSTAKAAN DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN SECARA DARING DI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG” 6, no. 2 (2022).
- Anggraeni, Ria Juli, dan Lydia Christiani. “PROSES ADOPSI RESOURCE DESCRIPTION AND ACCESS (RDA) DI PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA (PNRI),” t.t.
- Arifa, A. B., G. F. Fitriana, dan A. R. Hasan. “Temu Kembali Informasi pada Soal Ujian dengan Rencana Pembelajaran Menggunakan Vector Space Model.” ... *Sistem dan Teknologi Informasi*, 2021.
<http://jurnal.iaii.or.id/index.php/RESTI/article/view/2739>.
- “Arikunto, Metodologi Penelitian 2020.pdf,” t.t.
- “BAB II.pdf,” t.t.
- Basuki, A. C., M. T. Furqon, dan P. P. Adikara. “Temu Kembali Informasi terhadap Sinopsis Film menggunakan Metode BM25F.” ... *Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* j-ptiik.ub.ac.id, t.t. <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/10762/4756>.
- Fitriah, Sonya Nur, dan Wiwid Rosita. “PEMANFAATAN SISTEM KLASIFIKASI DAN SHELVING BAHAN PUSTAKA YANG EFEKTIF DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN TEMU KEMBALI INFORMASI DI UPT PERUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA,” t.t.
- Indrasti, P. A., dan A. W. W. Indriati. “Temu Kembali Informasi Berita Berbahasa Indonesia menggunakan Metode BM25F.” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan* ..., t.t. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/7844>.

- Iqbal, Rahmat, dan Nadya Mangunang. “Evaluasi Pemanfaatan E-Journal untuk Akses di Masa Pandemi sebagai Sumber Referensi dalam Penulisan Skripsi di Universitas Teknokrat Indonesia.” *Al-Ma mun Jurnal Kajian Kepustakawanan dan Informasi* 2, no. 2 (21 Juli 2021): 94–104. <https://doi.org/10.24090/jkki.v2i2.5658>.
- Iqbal, Rahmat, dan Yuli Peramita. “Transformasi Layanan Referensi Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia,” t.t.
- Iqbal, Rahmat, dan Nadya Amalia Soleha. “Transformasi Konsep Kegiatan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosila di Masa Pandemi (Studi Kasus Perpustakaan Universitas Teknokrat Indonesia).” *Jurnal El-Pustaka* 3, no. 1 (25 Juni 2022): 25–38. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v3i1.9533>.
- Iqbal, Rahmat, dan Irvya Yunita. “MEDIA PROMOSI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI DI ERA MILENIAL DAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0,” t.t.
- Juniarso, E., dan I. Krismayani. “Efektivitas OPAC sebagai sarana temu kembali informasi oleh pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. ejournal3.undip.ac.id, 2018. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/22925/20962>.
- Kamil, M. I., E. K. Erza, dan D. D. Kangko. “ANALISIS KEBUTUHAN UNTUK TEMU KEMBALI INFORMASI BIDANG KESEHATAN TOPIK TUBERCULOSIS PADA YARSI TB CARE.” *Shaut Al-Maktabah: Jurnal ...*, 2020. <https://www.rjfahuinib.org/index.php/shaut/article/view/318>.
- Kartina, L., P. Purwaka, dan F. T. Samosir. “Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Catalog (OPAC) Dengan Tinjauan Precision Menggunakan Pendekatan Judul Dan Subjek Di Perpustakaan ...” *Pustakaloka*, 2019. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/1697>.
- Kesuma, Mezan El-Khaeri, Irvya Yunita, dan Feni Meilani. “PENERAPAN APLIKASI SLiMS DALAM

PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI.” *Jurnal Adabiya* 23, no. 2 (28 Agustus 2021): 248.
<https://doi.org/10.22373/adabiya.v23i2.10346>.

Kumar, R., J. Singh, B. Singh, dan ... “Usability of OPAC in University Libraries: A Review.” *Library Philosophy & ...* researchgate.net, 2018.
https://www.researchgate.net/profile/Rajinder-Kumar-18/publication/329427010_Usability_of_OPAC_in_Universit_y_Libraries/links/5d26f501458515c11c2515ce/Usability-of-OPAC-in-University-Libraries.pdf.

“Marlinda niat berwirausaha dikalangan mahasiswa kota Tarakan.pdf,” t.t.

Martin, Martin, dan Lala Nilawati. “Recall dan Precision Pada Sistem Temu Kembali Informasi Online Public Access Catalogue (OPAC) di Perpustakaan.” *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika* 21, no. 1 (4 Maret 2019): 77–84.
<https://doi.org/10.31294/p.v21i1.5064>.

Marlinda, “Metodologi Penelitian Akuntansi dan Manajemen.pdf,” t.t.

Mugheri, S., L. A. Rahoo, M. Asif, dan Z. H. Sahito. “Web OPAC services and barriers users’ face while searching information in public and private sector university libraries in Pakistan.” researchgate.net, 2022.
https://www.researchgate.net/profile/Zahid-Sahito-2/publication/364316921_Web_OPAC_services_and_barriers_users'_face_while_searching/links/6346dd702752e45ef6b0e045/Web-OPAC-services-and-barriers-users-face-while-searching.pdf.

Nazifah, N. A. “SISTEM SIMPAN TEMU KEMBALI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN MUHAMMADIAH DAN GRAMEDIA ATMO PALEMBANG.” *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (e ..., 2019).
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/5896>.

Nazila “one inovation information.pdf,” t.t.

- Parangu, Reza Nawafella Alya, Irva Yunita, dan Kaukabilla Alya Parangu. "VIRTUAL REFERENCE SERVICES: 'ASK LIBRARIAN' QUESTION AND ANSWER (Q&A) SERVICES WITH REAL-TIME SYSTEM." *Jurnal El-Pustaka* 4, no. 1 (8 Agustus 2023): 36–46.
<https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v4i1.16489>.
- Prabowo, T. T. "Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan Digital Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dalam Tinjauan Recall dan Precision." *Media Pustakawan*.
download.garuda.kemdikbud.go.id, 2021.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2590598&val=24389&title=Efektivitas%20Sistem%20Temu%20Kembali%20Informasi%20Perpustakaan%20Digital%20Institut%20Seni%20Indonesia%20ISI%20Yogyakarta%20dalam%20Tinjauan%20Recall%20dan%20Precision>.
- Prabowo, "Efektivitas Sistem Temu Kembali Informasi Perpustakaan Digital Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta dalam Tinjauan Recall dan Precision." *Media Pustakawan*.
download.garuda.kemdikbud.go.id, 2021.
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2590598&val=24389&title=Efektivitas%20Sistem%20Temu%20Kembali%20Informasi%20Perpustakaan%20Digital%20Institut%20Seni%20Indonesia%20ISI%20Yogyakarta%20dalam%20Tinjauan%20Recall%20dan%20Precision>.
- Prabowo, W., dan I. Krismayani. "Efektifitas Penggunaan Label Nomor Panggil Khusus Dalam Proses Temu Kembali Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro" *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.
ejournal3.undip.ac.id, 2019.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/26775/23626>.
- Prayoga, W. D., M. Bakri, dan Y. Rahmanto. "Aplikasi Perpustakaan Berbasis Opac (Online Public Access Catalog) Di Smk N 1 Talangpadang." *Jurnal Informatika Dan ...*, 2020.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/552>.

Prof. Dr. H. Djaali. *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.

“Prof.Dr. Sugiyono BAB III Uji validitas dan realibitas.pdf,” t.t.

Prof.Dr.Sugiyono (terakhir). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: ALFABETA, cv., 2019.

“PROKRASTINASI-AKADEMIK-DALAM-PENYELESAIAN-SKRIPSI.pdf,” t.t.

Putri, Indira Adiadwi, Okta Reni Azrina Ra, Aghesna Rahmatika Kesuma, dan Rahmat Iqbal. “INSLISLITE EVALUATION IN THE PROCESSING OF LIBRARY MATERIALS TOWARD USABILITY MODEL.” *Jurnal El-Pustaka* 4, no. 1 (8 Agustus 2023): 1–15. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v4i1.16600>.

Rahmawati, Indri. “Muhamad Bisri Mustofa , Mezan El Khaeri Kesuma , Irva Yunita , Eni Amaliah , Dwi” 1, no. 1 (2021).

Refadi, M. N., D. Purwitasari, A. B. Raharjo, dan ... “Temu Kembali Informasi untuk Visualisasi Riwayat Berita Online Covid-19 Di Indonesia.” *The Journal on ...*, 2021. <https://jmlci.unesa.ac.id/index.php/home/article/view/3>.

Risparyanto, A. “Model–model temu kembali informasi (information retrieval).” *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*. Universitas Islam Indonesia, 2019.

Rochmah, Erma Awalien. “Pengelolaan Layanan Perpustakaan.” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (1 November 2016): 277–92. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.2.277-292>.

Saproni Muhammad Samin, Yenni Yunita, dan Ismail Akzam. “Strategi Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Era Revolusi Industri 4.0.” *Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 12, no. 2 (28 Oktober 2021): 113–20. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12\(2\).7868](https://doi.org/10.25299/perspektif.2021.vol12(2).7868).

Sholihah, Z. W. S. *Pemanfaatan dan pengembangan koleksi jurnal elektronik di perpustakaan universitas negeri malang (kajian analisis sitasi disertasi)/Ziyana Walidatus Sholihah.* repository.um.ac.id, 2021.

<http://repository.um.ac.id/id/eprint/195503>.

“Santoso, "Metode Kuantitatif" PSI_1002972_Chapter3.pdf,” t.t.

Srinivasan, Jayakanth, dan Michael Oliff. “An Introduction to the Special Issue of Journal of Enterprise Transformation: Enterprise Transformation in Action.” *Journal of Enterprise Transformation* 1, no. 4 (Oktober 2011): 261–62.
<https://doi.org/10.1080/19488289.2011.637853>.

Sulistyo Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jl. Palmerah Selatan 24/26 Lt 26 J: PT Gramedia Pustaka utama, t.t.

Tella, A. “Use of Online Public Access Catalogue (OPAC) by undergraduates in selected Nigerian universities.” *International Journal of Web Portals (IJWP)*, 2019.
<https://www.igi-global.com/article/use-of-online-public-access-catalogue-opac-by-undergraduates-in-selected-nigerian-universities/219274>.

Thirumagal, A., M. Mani, dan ... “Use of Online Public Access Catalogue [OPAC] at Sadakathullah Appa College, Tirunelveli District, Tamil Nadu: A Study.” *Library Philosophy and ...* core.ac.uk, 2018.
<https://core.ac.uk/download/pdf/188140349.pdf>.

Wijaya, H. “Metode-Metode Penelitian Dalam Penulisan Jurnal Ilmiah Elektronik.” *Strategi Menulis Jurnal Untuk Ilmu Teologi*, 2019.

Winoto, Y. “... E-JOURNAL STUDI TENTANG FAKTOR DAMPAK DAN INDEKS KECEPATAN PADA JURNAL ELEKTRONIK SOSIO HUMANIORA UNIVERSITAS ...” *academia.edu*, t.t.
<https://www.academia.edu/download/75606976/4870.pdf>.

Yayuk, S., dan S. Sugiyono. “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan biaya pendidikan terhadap kualitas proses belajar

mengajar dan dampaknya dengan kompetensi lulusan SMK di” *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 2019.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/23758>.

Yunita, Irva, dan Indrawati Indrawati. “Open Access jurnal dalam meningkatkan kemampuan literasi digital.” *Publishing Letters* 1, no. 2 (6 Juli 2021): 10–15.
<https://doi.org/10.48078/publetters.v1i2.20>.

Yunita, Irva, dan Reza Nawafella Alya Parangu. “LAYANAN READERS’ ADVISORY DALAM MEWUJUDKAN LAYANAN REFERENSI YANG PRIMA PADA PERPUSTAKAAN.” *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi* 4, no. 1 (10 Januari 2023): 71–86.
<https://doi.org/10.24036/ib.v4i1.362>.

